

BAB V

KESIMPULAN

Thailand sebagai negara yang mayoritas penduduk beragama Budhha dengan keanekaragaman serta kearifan lokal yang dimiliki membuat negara gajah putih memanfaatkan hal tersebut sebagai kekuatan baru dalam melancarkan kepentingan nasionalnya dan juga bertujuan untuk membangkitkan keterpurukan krisis global yang pernah melanda Thailand. Salah satunya menggunakan kuliner sebagai aktor dalam berdiplomasi dan pemilihan penggunaan kuliner juga diharapkan mampu menjadi nation branding negara. Berbagai promosi yang dilakukan seperti *Global Thai* yang diperuntukan sebagai ajang untuk memperkenalkan kuliner khas dan pembukaan gerai-gerai makanan khas Thailand diberbagai belahan negara. Didukung dengan kemajuan globalisasi yang semakin pesat membuat mobilitas terhadap kunjungan wisatawan semakin meningkat setiap tahun hingga pada tahun 2016 jumlah wisatwan yang berkunjung mencapai 32,5 juta wisatawan, yang salah satunya memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Thailand. Sehingga pemerintah Thailand menitik beratkan terhadap kunjungan wisatawan terutama bagi wisatawan mancanegara yang berasal dari negara muslim baik itu dari negara tetangga bahkan Timur Tengah sekalipun dan berhasil menempatkan Thailand dalam posisi ke dua sebagai negara destinasi wisatwan muslim non-OKI pada tahun 2017.

Berbagai macam pembenahan serta pembangunan yang dilakukan baik itu dari infrastruktur, fasilitas, serta pengadaan terhadap penyediaan makanan halal. Namun disini Thailand yang memang notabene memang merupakan negara non-muslim sehingga memerlukan kerja keras untuk mendapatkan rasa

kepercayaan wisatawan muslim terhadap barang dan jasa yang disediakan oleh negara tersebut. Salah satunya ialah memberikan sertifikasi halal terhadap produk-produk yang akan dikonsumsi oleh khalayak umum dibawah otoritas lembaga halal di Thailand yaitu CICOT atau Central Islamic Council of Thailand. Keberadaan dari lembaga tersebut serta bermunculan pihak-pihak selain pemerintah yang memberikan perhatian khusus terhadap penyebaran barang maupun jasa halal menjadikan negara Thailand menjadi salah satu negara non muslim pertama yang memiliki pusat studi terhadap halal food. Serta Thailand juga menyediakan sarana dan prasarana seperti hotel islami, islamic center, serta penyediaan tempat ibadah dan makanan halal di dalam pusat perbelanjaan di Bangkok. Selain menggencarkan promosi halal food didalam negeri Thailand juga terkenal dengan salah satu negara pengekspor baik itu pangan maupun non-pangan. Didalam kegiatan ekspor inilah nantinya akan menggerakkan neraca perdagangan suatu negara, keberhasilan serta kualitas yang didapatkan oleh ekspor suatu negara dapat dilihat dari komoditas yang dihasilkan yang nantinya memiliki daya jual.

Semakin produk tersebut memiliki daya jual yang tinggi dipasaran maka akan membuat produk banyak diminati serta akan menaikkan nilai ekspor suatu negara. Sehingga Thailand mulai memberikan perhatian terhadap halal food yang dikolaborasikan dengan komoditi andalan yang dimiliki oleh negara tersebut. Yaitu dengan tahap pengujian serta uji coba didalam peningkatan mutu proses serta sistem pemberian label halal bagi produk-produk. Tentu dengan adanya halal food di negara Thailand dapat membantu dalam memperluas pengaruh negara gajah putih di seluruh dunia terkhusus di negara muslim. Salah satu bentuk keberhasilan yang dilakukan oleh negara Thailand yang awal mulanya yaitu menjadi negara anggota pengamat di OKI serta Thailand juga memanfaatkan hal tersebut untuk memperluas jaringannya antara negara negara muslim yang

bergabung di dalam OKI dengan menggunakan halal food. Hal tersebut didasari bahwa tidak ada satupun negara muslim yang masuk didalam daftar 10 eksportir halal terbesar di dunia yaitu India, Brazil, Austria, Amerika Serikat, Argentina, Selandia Baru, Prancis, Thailand, Filipina dan Singapura. Sehingga hal tersebut merupakan kesempatan besar bagi Thailand sebagai negara non-OKI dengan mayoritas penduduk beragama Budhha untuk melancarkan kepentingan nasional serta meningkatkan pengaruhnya dalam menjalin hubungan baik di dunia internasional.